

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan non formal termasuk salah satu sistem pendidikan nasional, yang disediakan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhannya, dalam pelayanan pendidikan non formal mempunyai fungsi pengganti, penambah, dan pelengkap dari pendidikan formal sebagai pendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan non formal bersifat praktis, mempunyai jangka waktu belajar yang pendek, dan sistematis. Tugas pokok dari pendidikan non formal yaitu membelajarkan, bermaksud untuk memberikan pengembangan diri untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) secara filosofi ringkas adalah dari, oleh dan untuk masyarakat. Ini berarti bahwa PKBM adalah suatu institusi yang berbasis masyarakat<sup>1</sup>. Hal ini membuat PKBM termasuk kedalam pendidikan non formal, karena PKBM merupakan wadah atau wahana yang menyediakan pengetahuan dan kegiatan dalam pembelajaran warga belajar yang

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal. *Konsep dan Strategi Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)* (Jakarta, 2006), h.6

didasarkan pada kebutuhan agar mendapatkan kesadaran dalam kemandirian, hal ini untuk meningkatkan kualitas hidup yang memungkinkan akan adanya kontribusi dalam pembangunan bangsa.

PKBM Negeri 21 Tebet Timur didirikan pada tanggal 12 Mei 1999 terletak di Jalan Tebet Timur Dalam III i No. 3, RT.01/RW.03, Kecamatan. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820. PKBM ini merupakan salah satu lembaga di Tebet yang menyelenggarakan program pembelajaran dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi merubah sikap serta keterampilan agar masyarakat yang ikut serta berdaya secara sosial dan ekonominya.

PKBM Negeri 21 Tebet Timur dalam pelaksanaan kegiatannya memfokuskan pada bidang pendidikan non formal dengan memberikan layanan pada warga masyarakat yang tidak terlayani pada jalur pendidikan formal mulai dari anak usia dini sampai usia dewasa yang masih membutuhkan layanan pendidikan non formal. Program yang dilaksanakan di PKBM Negeri 21 diantaranya, Pendidikan Kesetaraan, Pendidikan Kecakapan hidup, dan seni budaya yang berbasis kearifan budaya lokal.

Partisipasi yaitu konsep proses pengembangan masyarakat, digunakan secara umum oleh banyak orang. Partisipasi adalah konsep

yang berpusat pada kepentingan masyarakat dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Partisipasi masyarakat merupakan sebuah hak dan kewajiban warga negara untuk memberikan kontribusi demi mewujudkan tujuan pembangunan negara. Partisipasi memiliki keterlibatan mental, emosi, dan fisik seseorang dalam memberikan rangsangan responsif terhadap kegiatan atau program, yang didalamnya melaksanakan proses kegiatan belajar dan pembelajaran serta mendukung suatu pencapaian tujuan dan harus bertanggung jawab atas keikutsertaannya.

Warga belajar adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan dirinya di lembaga pendidikan non formal sesuai dengan kebutuhannya, seperti mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, warga belajar merupakan salah satu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang berfokus di pendidikan non formal. Warga belajar mempunyai kewajiban membantu atau berpartisipasi dalam kelancaran pelajaran di kelas, ikut terlibat dan bertanggung jawab atas program kegiatan pembelajaran, dan warga belajar mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat, usul dan saran terkait dalam program pembelajaran, dan menerima pelajaran selama tidak melanggar tata tertib yang berlaku.

Pendidikan Kesetaraan merupakan salah satu dari program pendidikan non-formal yang terstruktur dan mempunyai jenjang, pendidikan kesetaraan memiliki standar kompetensi lulusan yang sama dengan sekolah formal, pendidikan kesetaraan memberikan kompetensi minimal dalam bidang akademik dan lebih terfokus terhadap kecakapan hidup, pendidikan kesetaraan ini meliputi Program Paket A setara dengan SD, Program Paket B setara dengan SMP, dan Program Paket C setara dengan SMA.

Program Paket B merupakan program kesetaraan dari Pendidikan non formal, setara dengan SMP di pendidikan formal, Program Paket B mempunyai prinsip pembelajaran partisipatif, dan Program Paket B harus berorientasi kepada tindakan, serta unsur lainnya yang terlibat harus secara aktif dan proaktif turut berpartisipasi dalam mengikuti semua rangkaian dalam menerima pembelajaran.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan alam secara sistematis. Mata pelajaran IPA termasuk penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, dan prinsip serta mempunyai proses penemuan dan pengembangan kompetensi. Mata pelajaran IPA bermanfaat untuk mengetahui perkembangan makhluk hidup dan menyadari pentingnya peran alam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berguna di sekolah

jenjang berikutnya maupun setelah masuk ke dunia pekerjaan khususnya di dunia usaha industri, Mata pelajaran IPA wajib dipelajari oleh para peserta didik dan/atau warga belajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Program Kesetaraan Paket B.

Berdasarkan dengan kondisi yang ada di PKBM Negeri 21 Tebet Timur, khususnya warga belajar Paket B, terdapatnya berbagai permasalahan yang berhubungan dengan kurangnya keaktifan warga belajar dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini sangatlah penting sekali untuk di perhatikan, karena partisipasi dapat menunjang keberhasilan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, salah satunya dengan melakukan wawancara kepada Kepala PKBM Negeri 21 Tebet Timur. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala PKBM yang bernama Inar diketahui bahwa Partisipasi adalah suatu hal yang sangat penting, apalagi sudah kurikulum 2013, jadi warga belajar harus dituntut untuk kelibatan aktif, dan berperan serta dalam proses pembelajaran, warga belajar tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran seperti, tunjuk tangan, bertanya, dan berdiskusi itu ketergantungan dari peran serta tutor dalam memberikan bimbingan dan mengayomi dengan candaan, menghubungi para ahli untuk pengembangan kurikulum di dalam

proses pembelajaran merupakan upaya yang sudah dilakukan agar keaktifan warga belajar ditingkatkan, Faktor penghambat warga belajar tidak berpartisipasi dengan baik di dalam proses pembelajaran karena malas, dan sudah diberikan buku modul secara gratis, tetapi tidak memanfaatkan dengan baik, melainkan diletakkan di atas meja dan sudut-sudut kelas, Tutor memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi warga belajar di dalam pembelajaran untuk memberikan bimbingan. Upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi warga belajar di dalam pembelajaran, yaitu Program LDKS dengan berbagai materi, seperti motivasi dan semangat dalam belajar supaya mereka berperan aktif dalam kelas, mata pelajaran yang kurang partisipasi, yaitu Matematika, Bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Mata pelajaran yang kurang partisipasi yang bersangkutan dengan hitung-hitungan, dan penghafalan serta praktik.

Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada tiga tutor yang direkomendasikan oleh kepala PKBM Negeri 21 Tebet Timur. Tutor tersebut merupakan tutor pada Mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan IPA. Rekomendasi tersebut diperoleh berdasarkan kurangnya partisipasi warga belajar pada proses pembelajaran. Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan tutor Matematika yang bernama Sifa, yaitu partisipasi warga belajar dalam proses

pembelajaran itu penting sekali, karena setiap hari masuk senin sampai dengan Jumat, dalam hal pembelajaran yang terbatas membuat warga belajar tidak maksimal belajar dan tidak niat belajar dikelas, faktor penghambat mereka tidak berpartisipasi karena putus sekolah, jadi mereka malas-malasan dalam belajar, tutor berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan sudah adanya upaya pengenalan dengan warga belajar seperti kenapa putus sekolahnya, metode pembelajaran yang dipakai yaitu metode ceramah, Karena kompetensi warga belajar belum cukup jika diberikan metode yang lain, Tantangan kedepan dalam hal meningkatkan partisipasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran, yaitu mau mengadakan E-learning supaya jika tidak ada yang bisa datang ke sekolah bisa mengerjakan secara *online*.

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan tutor Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang bernama Finta, yaitu diketahui bahwa Partisipasi warga belajar itu adalah penting, karena menuntut ilmu itu untuk diri kita sendiri, seperti mencari pekerjaan dan sebagainya, jadi kita harus berperan aktif untuk sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran, Dalam hal warga belajar tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sangatlah banyak seperti tidak mau memperhatikan dalam belajar, ngobrol, main *handphone*, suka tidur, dan bolos, sangat memperhatikan. Faktor penghambat warga belajar

tidak berpartisipasi dengan baik di dalam proses pembelajaran dari faktor internal dan eksternal, faktor internal dari diri sendiri, malas, kurang niat, dan suka main Handphone bermain game, faktor eksternal seperti pengaruh teman, dan keluarga seperti, tidak mendukung untuk bersekolah langsung kerja atau nikah, tutor memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi warga belajar di dalam pembelajaran untuk mendampingi warga belajar dalam belajar, Upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi warga belajar di dalam pembelajaran, Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ceramah dan sesuai materi, Tantangan kedepan dalam hal meningkatkan partisipasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran yaitu penyesuaian terhadap keadaan warga belajar.

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan tutor Bahasa Inggris yang bernama Citra, yaitu partisipasi warga belajar penting sekali, berjalan atau tidaknya pembelajaran dari warga belajarnya sendiri, warga belajar tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran apalagi pelajaran bahasa inggris, warga belajar tidak suka menghafal, Faktor penghambat warga belajar tidak berpartisipasi dengan baik di dalam proses pembelajaran matanya ngantuk, bosan, dan hanya menunaikan tugasnya secara formalitas,

Tutor memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi warga belajar di dalam pembelajaran, karena jika tutor membosankan begitu juga sebaliknya, malah akan menjadi ajang *bully* tutor tidak diperhatikan dan masa bodo, Upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi warga belajar di dalam pembelajaran yaitu memberikan motivasi bahwa bahasa Inggris perlu, dan penting karena sudah era globalisasi, Tantangan kedepan dalam hal meningkatkan partisipasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran, mereka harus bisa seperti percakapan singkat, dan dasar dari bahasa Inggris.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi warga belajar terhadap proses pembelajaran, dan dari hasil wawancara dengan ketiga tutor, di dapatkan hasil bahwa proses pembelajaran Mata pelajaran IPA, yang kurang peran partisipasinya, dengan hal itu peneliti berfokus terhadap Proses Pembelajaran Warga belajar Program Kejar Paket B pada Mata pelajaran IPA.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian korelasi mengenai partisipasi warga belajar dan proses pembelajaran, dan menggali lebih jauh dengan pengamatan langsung di kelas. Partisipasi tidak hanya duduk dan mendengarkan saja, tetapi ada banyak jenisnya seperti partisipasi tenaga, pikiran, bentuk barang dan bentuk uang, serta bentuk keahlian.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang ada di dalam latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi penelitian pada pengaruh partisipasi warga belajar terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada pendidikan kesetaraan program kejar Paket B di PKBM Negeri 21 Tebet Timur, Jakarta Selatan.

Beberapa sub fokus yang akan diteliti oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi warga belajar Paket B pada mata pelajaran IPA di PKBMN 21 Tebet Timur ?
2. Bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA bagi warga belajar Paket B di PKBMN 21 Tebet Timur ?
3. Apakah partisipasi warga belajar berpengaruh terhadap proses pembelajaran IPA bagi warga belajar Paket B di PKBMN 21 Tebet Timur ?

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh partisipasi warga belajar terhadap proses pembelajaran IPA bagi warga belajar Paket B di PKBMN 21 Tebet Timur

#### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan pembatasan masalah yang telah di paparkan sebelumnya, menjadi “Apakah partisipasi warga belajar berpengaruh terhadap proses pembelajaran IPA bagi warga belajar Paket B di PKBMN 21 Tebet Timur ?”

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

##### **1. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menambah pengalaman langsung dalam terjun ke lapangan dan bekerja sama dengan warga belajar dalam mengetahui aspek-aspek Partisipasi Warga belajar dalam Mengikuti proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada pendidikan Kesetaraan program kejar Paket B di PKBM Negeri 21 Tebet Timur. sehingga suatu saat nanti ketika terjun kelapangan mempunyai wawasan yang cukup, dan mengetahui cara bertindak dalam mengembangkan pemecahan masalah.

## **2. Bagi PKBM**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui partisipasi warga belajar program kejar paket B dari jenis-jenis partisipasi, seperti partisipasi tenaga, pikiran, bentuk barang dan bentuk uang, serta bentuk keahlian dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat menjadi sumber referensi tindakan lanjut untuk pengembangan partisipasi warga belajar.

## **3. Bagi jurusan Pendidikan Masyarakat**

Penelitian ini secara umum dapat memberikan manfaat dalam dunia Pendidikan dalam meningkatkan sumber ilmu pengetahuan, dan perkembangan keilmuan pada pendidikan masyarakat, dan menjadi bahan rujukan dan referensi penelitian tentang penelitian korelasi yang berada di lembaga.